

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN SISWA  
SISWI TERHADAP MINUMAN RINGANYANG DIJUAL DI  
LINGKUNGAN SEKOLAH SD NEGERI  
060890 KEC. MEDAN POLONIA  
TAHUN 2020**



**OLIVIA YOHANNA NATANIEN SIMANJUNTAK  
NIM: P07539017024**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN FARMASI  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN SISWA  
SISWI TERHADAP MINUMAN RINGANYANG DIJUAL DI  
LINGKUNGAN SEKOLAH SD NEGERI  
060890 KEC. MEDAN POLONIA  
TAHUN 2020**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III Farmasi



**OLIVIA YOHANNA NATANIEN SIMANJUNTAK  
NIM: P07539017024**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN FARMASI  
2020**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL** : **GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN  
SISWA-SISWI TERHADAP MINUMAN RINGAN YANG  
DIJUAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH SD NEGERI  
060890 KEC.MEDAN POLONIA TAHUN 2020**

**NAMA** : **OLIVIA YOHANNA NATANIEN SIMANJUNTAK**

**NIM** : **P07539019024**

Telah diterima dan diseminarkan dihadapan penguji.  
Medan, 2020

Menyetujui  
Pembimbing,

Masrah, S.Pd., M.Kes  
NIP. 1970083119920320002

Ketua Jurusan Farmasi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Dra. Masniah, M.Kes., Apt  
NIP. 196204281995032001

## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN  
SISWA-SISWI TERHADAP MINUMAN RINGAN YANG  
DIJUAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH SD NEGERI  
060890 KEC. MEDAN POLONIA Tahun 2020**

**NAMA : OLIVIA YOHANNA NATANIEN SIMANJUNTAK**

**NIM : P07539019024**

**Karya Ilmiah ini telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan  
Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan 2020**

Penguji I

Penguji II

Jhonson P. Sihombing, S.Si., M.Sc., Apt.  
NIP. 196901302003121001

Dra. Tri Bintarti, M.Si., Apt.  
NIP. 195707311991012001

Menyetujui  
Pembimbing,

Masrah, S.Pd., M.Kes  
NIP. 1970083119920320002

Ketua Jurusan Farmasi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Dra. Masniah, M.Kes., Apt  
NIP. 196204281995032001

## **SURAT PERNYATAAN**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN SISWA-SISWI TERHADAP MINUMAN RINGAN YANG DIJUAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH SD NEGERI 060890 KEC.MEDAN POLONIA**

**Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.**

**Medan, Mei 2020**

**OLIVIA YOHANNA NATANIEN SIMANJUNTAK**

**NIM. P07539017024**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN FARMASI**

**KTI, JUNI 2020**

**OLIVIA YOHANNA NATANIEN SIMANJUNTAK**

**GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN SISWA-SISWI TERHADAP MINUMAN RINGAN YANG DIJUAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH SD NEGERI 060890 KEC.MEDAN POLONIA TAHUN 2020**

**x + 43 halaman, 6 Tabel, 1 gambar, 9 Lampiran**

### **ABSTRAK**

Minuman ringan berpemanis merupakan minuman ringan dalam kemasan yang menambahkan pemanis berkalori tinggi sebagai salah satu bahan atau kandungan dalam minuman. SD Negeri 060890 di jalan Polonia banyak menjual minuman ringan yaitu yang tergolong minuman yang tidak berkarbonasi yaitu : x-teh, nutri jeruk, ale ale dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengetahuan Sikap dan Tindakan siswa siswi tentang minuman ringan yang dijual di lingkungan sekolah SD Negeri 060890 Kec.Medan Polonia tahun 2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif. Survei deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa-siswi tentang konsumsi minuman ringan berada pada kategori baik sebanyak 33 responden (82,5%), kategori cukup baik sebanyak 6 responden (15%) dan kategori kurang baik sebanyak 1 responden (2,5%). Sikap siswa berada pada kategori baik sebanyak 22 responden (55%) kategori cukup baik sebanyak 18 responden (45%) dan kategori kurang baik sebanyak 0 responden (0%).Tindakan siswa berada pada kategori baik sebanyak 5 responden (12,5%) kategori cukup baik sebanyak 19 responden (47,5%), kategori kurang baik sebanyak 16 responden (40%) dan kategori tidak baik sebanyak 0(0%). Hal ini disebabkan pengaruh bimbingan konseling dan media massa.

Kesimpulan, pengetahuan responden pada tingkat baik (86%), sikap responden pada tingkat baik (78,62%)dan tindakan responden pada tingkat cukup baik(57%).

Kata kunci :Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Siswa, Minuman Ringan

Daftar Bacaan: 13 (2005-2019)

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
PHARMACY DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, June 2020**

**OLIVIA YOHANNA NATANIEN SIMANJUNTAK**

**DESCRIPTION OF STUDENTS' ATTITUDE, KNOWLEDGE AND  
ACTIONS ON SOFT DRINKS SOLD AT SD NEGERI 060890 MEDAN  
POLONIA SUBSDIDTRICT IN 2020**

**x + 43 pages, 6 Tables, 1 figure, 9 Attachments**

**ABSTRACT**

Sweetened soft drinks, packaged in packs, usually contain high-calorie sweeteners as one of the ingredients or ingredients in drinks. SD Negeri 060890, located on Jalan Polonia, it is found many traders selling non-carbonated soft drinks such as: *x-tea*, *nutri jeruk*, *ale ale* and others.

This study aims to find out students' knowledge, attitudes and actions towards soft drinks sold in the elementary school environment 060890 Medan Polonia District in 2020. This research is a descriptive survey study conducted to describe or describe a phenomenon that occurs in the community.

The following are the results of the study: 33 respondents (82.5%) had good knowledge about soft drinks, 6 respondents (15%) in the sufficient category, and 1 respondent (2.5%) in the less category; 22 respondents (55%) had attitudes in the good category, 18 respondents (45%) in the adequate category, and 0 respondents (0%) in the poor category; 5 respondents (12.5%) had actions in the good category 19 respondents (47.5%) in the sufficient category, 16 respondents (40%) in the poor category, and 0 (0%) respondents in the bad category. The above results were obtained as a result of the influence of counseling and mass media.

This study concluded that the respondents' knowledge was categorized as good (86%), respondents' attitudes were in the good category (78.62%) and respondents' actions in the category were quite good (57%).

Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Students, Soft Drinks

References: 13 (2005-2019)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan Karya Tulis Ilmiah ini. Adapun judul karya tulis ilmiah ini adalah **“GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN SISWA-SISWI TERHADAP MINUMAN RINGAN YANG DIJUAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH SD NEGERI 060890 KEC.MEDAN POLONIA TAHUN 2020”**. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Diploma III Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, saran dan semangat dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Dra. Masniah, M.Kes.Apt., selaku Ketua Jurusan sekaligus Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Ibu Masrah, S.Pd., M.Kes. selaku Pembimbing dan Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah dan Ujian Akhir Program (UAP) yang selalu memberikan masukan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Jhonson P. Sihombing, S.Si, M.Sc, Apt. selaku Penguji I Karya Tulis Ilmiah dan Ujian Akhir Program (UAP) yang telah menguji dan memberikan masukan kepada penulis.
5. Ibu Dra. Tri Bintarti, M.Si., Apt. selaku penguji II Karya Tulis Ilmiah dan ujian akhir program Ujian Akhir Program (UAP) yang telah menguji dan memberikan masukan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua yang saya sayangi Mama Nurleny Simamora yang telah membesarkan, mendidik serta memberikan nasehat, doa dan dukungan baik moral maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan Karya Tulis Ilmiah ini.



8. Kepada Abang penulis Daniel Simanjuntak, adik penulis Clarissa Simanjuntak, sepupu penulis Arga Simanjuntak dan kepada seluruh keluarga dan seluruh saudara yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Kepada sahabat kecil sabot paula, sarah paula ritonga, alvina paula , angel paula aritonang.
10. Kepada Sahabat KMK Egy ngah , Grace beiber.
11. Kepada teman sekelas Wrong turn 3 A.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa/i angkatan 2017 di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Medan, Juni 2020  
Penulis

Olivia Yohanna Natanien Simanjuntak  
P07539017024

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1 Pengertian Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan .....	4
2.1.1 Pengetahuan.....	4
2.1.2 Sikap .....	5
2.1.3 Tindakan.....	6
2.2 Air yang dapat diminum .....	7
2.3 Pengertian Minuman Ringan .....	7
2.4. Kemasan Minuman Ringan .....	8
2.5 Dampak Negatif Mnuman Ringan .....	10
2.6 Upaya Meminimalisi Dampak Negatif dari Minuman Ringan .....	10
2.7 Kerangka Konsep.....	11
2.8 Definisi Operasional.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	13
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	13
3.2.2 Waktu Penelitian .....	13
3.3 Populasi dan Sampel .....	13
3.3.1 Populasi .....	13

3.3.2 Sampel .....	13
3.4 Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data .....	14
3.4.1 Jenis Data .....	14
3.4.2 Pengumpulan Data .....	14
3.5 Pengolahan dan Analisis Data .....	14
3.5.1 Pengolahan Data .....	14
3.5.2 Analisis Data .....	15
3.6 Metode Pengukuran Variabel .....	15
3.6.1 Pengetahuan.....	15
3.6.2 Sikap.....	15
3.6.3 Tindakan.....	16
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
4.1 Gambaran umum lokasi penelitian .....	18
4.1.1 Gambaran SD Negeri 060890 .....	18
2.1.2 Sikap .....	18
2.1.3 Tindakan.....	18
4.2 Hasil Penelitian.....	18
4.2.1 Karakteristik Responden.....	18
4.2.2 Distribusi Jenis Kelamin .....	18
4.2.3 Distribusi Uang Saku .....	19
4.2.4 Distribusi Pendidikan Orang Tua.....	19
4.2.5 Tingkat Pengetahuan.....	20
4.2.6 Tingkat Sikap.....	20
4.2.7 Tingkat Tindakan.....	21
4.3 Pembahasan .....	21
4.3.1 Karakteristik Responden.....	21
4.3.2 Tingkat Pengetahuan .....	22
4.3.3 Tingkat Sikap .....	23
4.3.4 Tingkat Tindakan.....	24
<b>BAB V Kesimpulan.....</b>	<b>26</b>
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran .....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin .....	18
Tabel 4.2 Distribusi FrekuensiUang Saku .....	19
Tabel 4.3 Distribusi FrekuensiPendidikan Orang Tua.....	19
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden.....	20
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Responden .....	20
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Tindakan Responden .....	21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Konsep .....	12
------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ethical Clearance.....	28
Lampiran 2 Kartu Bimbingan.....	29
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	30
Lampiran 4 Surat Pengantar Penelitian dari Jurusan .....	34
Lampiran 5 Surat Izin Dari Lokasi Penelitian .....	35
Lampiran 6 Informed Consent .....	36
Lampiran 7 Bukti Pembagian Kuesioner melalui <i>WhatsApp Group</i> .....	37
Lampiran 8 Brosur Minuman Ringan .....	40
Lampiran 9 Master Tabel .....	41

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Minuman ringan berpemanis atau *sugar sweetened beverages* merupakan minuman ringan dalam kemasan yang menambahkan pemanis berkalori tinggi sebagai salah satu bahan atau kandungan dalam minuman. Terdapat juga beberapa minuman ringan berpemanis yang menggunakan pemanis buatan sebagai bahan pemberi rasa manis dalam minuman (Lopez, 2010).

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 722/Menkes/Per/IX/1988. Menurut Permenkes tersebut, pemanis adalah bahan tambahan pangan yang dapat menyebabkan rasa manis pada pangan, yang hampir atau tidak mempunyai nilai gizi. Kadar maksimum penggunaan siklamat untuk jenis Pangan dan minuman adalah 3 g/ kg berat bahan. Dari ketentuan diatas dapat disimpulkan harga ambang batas siklamat adalah 3 g dalam 1 kg minuman (3.000 ppm), jadi dalam 1 g minuman serbuk instan harga ambang batas penggunaan siklamat adalah 0,003 g ( Wibowotomo,2008). Minuman berkalori kedalam enam jenis, yaitu minuman bergula, jus, minuman diet, susu (termasuk yang memiliki rasa), kopi atau teh, dan alkohol.

Minuman ringan (*soft drink*) adalah minuman yang tidak mengandung alkohol, merupakan minuman olahan dalam bentuk bubuk atau cair yang mengandung bahan makanan dan atau bahan tambahan lainnya baik alami maupun sintetik yang dikemas dalam kemasan siap untuk dikonsumsi. Minuman ringan terdiri dari dua jenis, yaitu minuman ringan dengan karbonasi dan minuman ringan tanpa karbonasi (Cahyadi, 2008).

Menurut Vijayakumar (2005), minuman ringan berkarbonasi yaitu minuman yang mengandung karbondioksida, dikenal dengan *soft drink*, contohnya minuman berkarbonasi rasa cola, minuman berkarbonasi rasa strawberry, minuman berkarbonasi rasa lemon dan the bersoda, sedangkan minuman ringan yang tidak berkarbonasi yaitu minuman ringan yang tidak mengandung karbondioksida, contoh: minuman isotonik, minuman teh hijau dan minuman ion. Menurut asosiasi minuman ringan Indonesia bahwa konsumsi minuman ringan di

Indonesia masih didominasi oleh air minuman dalam kemasan (84,1%), diikuti teh cepat saji (8,9%), minuman berkarbonasi (3,5%) (Mandiri, 2012).

Banyaknya bahan minuman dalam bentuk lebih praktis dan tersedia secara komersil dengan harga yang relatif murah akan mendorong setiap individu dalam mengkonsumsi minuman setiap harinya. Tujuan penggunaan bahan tambahan pangan adalah dapat meningkatkan atau mempertahankan kualitas daya simpan, membuat bahan pangan lebih mudah dihidangkan dan mempermudah persiapan bahan pangan. Zat pemanis sintetik merupakan zat yang dapat menimbulkan rasa manis, sedangkan energi yang dihasilkan jauh lebih rendah daripada gula. Hasil survei BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) terhadap jajanan anak sekolah di 4.500 SD di Indonesia menyatakan bahwa antara 3-20% jajanan anak sekolah masih mengandung bahan kimia berbahaya.

Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun atau biasa disebut periode intelektual. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasai bertambah. Perubahan fisik pertumbuhan yang terjadi akan mempengaruhi status kesehatan dan gizinya. Ketidakeimbangan antara asupan kebutuhan atau kecukupan akan menimbulkan masalah gizi. (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

Hasil penelusuran atau survey awal peneliti di lingkungan SD Negeri 060890 di jalan Polonia banyak menjual minuman ringan yaitu yang tergolong minuman yang tidak berkarbonasi yaitu : x-teh, nutri jeruk, frenta ,teh sisri, pop ice, ale ale,the sisri, e-coffee,okky jelly drink. dan Sudah menjadi kebiasaan siswa siswi mengkonsumsi minuman ringan yang dijual di sekitar SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia yang berjumlah 5 pedagang baik yang berkarbonasi maupun yang tidak berkarbonasi, untuk itu peneliti berkeinginan mengetahui bagaimana Gambaran, Pengetahuan,Sikap dan Tindakan siswa siswi terhadap minuman ringan yang dijual di lingkungan sekolah SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia.



## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana pengetahuan, sikap dan tindakan siswa siswi terhadap minuman ringan yang dijual dilingkungan sekolah SD Negeri 060890 Kecamatan Medan polonia Tahun 2020.

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan siswa siswi terhadap minuman ringan yang dijual dilingkungan sekolah SD Negeri 060890 Kecamatan Medan polonia Tahun 2020.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui Pengetahuan siswa siswi terhadap minuman ringan yang dijual dilingkungan SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia Tahun 2020.
- b. Untuk mengetahui Sikap siswa siswi terhadap minuman ringan yang dijual dilingkungan sekolah SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia Tahun 2020.
- c. Untuk mengetahui Tindakan siswa siswi terhadap minuman ringan yg dijual dilingkungan SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia Tahun 2020.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Memberikan informasi kepada siswa siswi tentang minuman sehat yang baik untuk diminum dalam bentuk brosur.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan**

##### **2.1.1 Pengetahuan (*Knowledge*)**

Pengetahuan didapat dari belajar, pengalaman, waktu dan situasi yang digunakan untuk memecahkan masalah, menyesuaikan dengan situasi baru atau sebagai modal untuk belajar hal-hal lain, bahwa dengan pengetahuan yang baik diharapkan akan mempengaruhi sikap dan tindakan yang baik pula, sehingga dapat mencegah atau menanggulangi masalah yang ada. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini dapat dilakukan melalui pancaindera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. (Soekidjo Notoatmodjo, 2010) menjelaskan, pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tindakan yaitu :

- a. Tahu (*know*), diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.
- b. Memahami (*comprehension*), diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Seseorang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.
- c. Aplikasi (*application*), diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil.
- d. Analisis (*analysis*), suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- e. Sintesis (*synthesis*), atau Sistematis menentukan pada kemampuan seseorang untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian

didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. sintesis adalah kemampuan untuk menyusun suatu formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

- f. Evaluasi (*evaluation*), Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria-kriteria yang telah ada.

Sebagian besar pengetahuan manusia diproses melalui mata dan telinga. Pengetahuan diperoleh tidak hanya dari pendidikan formal saja tetapi pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain. Pengetahuan juga diperoleh dari berbagai sumber misalnya membaca, pendidikan, penyuluhan, dan media masa.

### **2.1.2 Sikap (*Attitude*)**

Sikap dalam hal ini dapat dipandang sebagai suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. Afeksi yang positif yaitu afeksi senang, sedangkan afeksi negatif adalah afeksi yang tidak menyenangkan. Sikap merupakan suatu kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek di lingkungan tertentu sebagai salah satu penghayatan terhadap objek.

Sikap mempengaruhi pengalaman seorang individu dan bersumber dari desakan atau dorongan didalam hati, kebiasaan-kebiasaan yang dikehendaki dan pengaruh lingkungan disekitar individu itu, dengan kata lain sikap dihasilkan dari keinginan-keinginan peribadi dan sejumlah stimulus. Sikap merupakan bagian dari kepribadian individu dan tumbuh kembang sebagaimana terjadi pola-pola tingkah laku yang bersifat mental dan emosi.

Sikap bermula dari perasaan suka atau tidak suka yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu atau objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Suatu sikap bisa dibentuk sehingga terjadi perilaku atau tindakan yang diinginkan, (Soekidjo Notoatmodjo, 2010) menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai 3 komponen pokok yaitu :

- a. Kepercayaan (*keyakinan*), ide, dan konsep terhadap suatu objek.
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- c. Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*).

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh, dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan sangat penting. Sikap diperoleh dari hasil belajar merupakan cara-cara yang diperoleh siswa dalam mempelajari keterampilan, ilmu pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan lainnya. Seperti halnya pengetahuan, sikap terdiri dari beberapa tingkatan yaitu:

a. Menerima (*receiving*)

Yaitu bahwa seseorang atau subjek mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

b. Menanggapi (*responding*)

Yaitu memberi jawaban atau tanggapan terhadap pernyataan atau objek yang dihadapi.

c. Menghargai (*valuing*)

Yaitu mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga (kecenderungan untuk bertindak).

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Yaitu yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah merupakan sikap yang paling tinggi. Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek yang bersangkutan. Pertanyaan secara langsung juga dapat dilakukan dengan cara memberikan pendapat dengan menggunakan kata "setuju" atau "tidak setuju" terhadap pernyataan-pernyataan terhadap suatu objek.

### 2.1.3 Tindakan (*Practice*)

Suatu sikap belum semuanya terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*). Untuk mewujudkan sikap, menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Setelah seseorang mengetahui sebuah stimulus atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan akan melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahui atau disikapinya (nilai baik). Inilah yang disebut praktik.

kesehatan.(Soekidjo Notoatmodjo, 2010) menjelaskan Praktik atau tindakan dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan menurut kualitasnya, yakni:

a .Praktik terpimpin

Apabila suatu objek atau seseorang telah melakukan sesuatu tapi masih tergantung pada tuntutan atau penggunaan panduan.

b. Praktik secara mekanisme

Apabila subjek atau seseorang telah melakukan atau memperhatikan suatu hal secara otomatis, maka disebut praktik atau tindakan mekanis.

c. Adapsi

Adapsi adalah suatu tindakan atau praktik yang sudah berkembang artinya, apa yang dilakukan tidak sekedar rutinitas atau mekanisme saja, tetapi sudah dilakukan modifikasi, atau tindakan atau perilaku yang berkualitas. Pengukuran perilaku dapat dilakukan secara tidak langsung yaitu dengan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan beberapa jam, hari, atau bulan yang lalu (*recall*). Pengukuran juga dapat dilakukan secara langsung, yakni dengan mengobservasi tindakan atau kegiatan responden.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi.sehingga kadang-kadang kita tidak sempat memikirkan penyebab seseorang menerapkan perilaku tertentu. Karena itu kita dapat menelaah alasan dibalik perilaku individu, sebelum ia mampu mengubah perilaku tersebut.

## 2.2 Air yang Dapat Diminum

Air yang dapat diminum dapat diartikan sebagai air yang bebas dari bakteri yang berbahaya dan ketidakmurnian secara kimiawi. Air minum harus bersih dan jernih, tidak berwarna dan tidak berbau, dan tidak mengandung bahan tersuspensi atau kekeruhan.Lagi pula air minum harus tampak menarik dan menyenangkan untuk diminum.

## 2.3 Pengertian Minuman Ringan

Minuman ringan termasuk dalam kategori pangan. Adapun pengertian pangan menurut Peraturan Pemerintah RI nomor 28 tahun 2004 pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah,yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman

bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku tambahan dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan pengolahan dan atau pembuatan makanan dan minuman.

Minuman ringan adalah minuman yang tidak mengandung alkohol, merupakan minuman olahan dalam bentuk cair yang mengandung bahan makanan dan atau bahan tambahan lainnya baik alami maupun sintetik yang dikemas dalam kemasan siap untuk dikonsumsi. Saat ini, banyak dijumpai berbagai produk minuman ringan yang beredar di masyarakat dengan bermacam-macam varian rasa, berbagai jenis dan bentuk, serta dikemas dengan berbagai kemasan yang menarik, praktis, dan mudah disimpan, seperti dalam kaleng, kertas karton, atau botol dan gelas. Minuman ringan merupakan suatu minuman yang dapat diminum langsung ataupun harus melalui proses terlebih dahulu yang dikemas dalam berbagai bentuk kemasan.

Minuman ringan terdiri dari dua jenis, yaitu: minuman ringan dengan karbonasi (*carbonated soft drink*) dan minuman ringan tanpa karbonasi. Minuman ringan dengan karbonasi adalah minuman yang dibuat dengan mengabsorpsi karbondioksida ke dalam air minum, sedangkan minuman ringan tanpa karbonasi adalah minuman ringan selain minuman ringan dengan karbonasi. Fungsi minuman ringan yaitu sebagai minuman untuk melepas dahaga.

#### **2.4 Komposisi Minuman Ringan**

Minuman ringan memiliki komposisi dasar yaitu air 90 persen dan selebihnya merupakan bahan tambahan seperti zat pewarna, zat pemanis, gas CO<sub>2</sub> dan zat pengawet. Adapun rincian komposisi minuman ringan berkarbonasi secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Air berkarbonasi merupakan kandungan terbesar didalam *carbonated softdrink*. Air yang digunakan harus mempunyai kualitas tinggi yaitu jernih, tidak berbau, tidak berwarna, bebas dari organisme yang hidup dalam air, alkalinitasnya kurang dari 50 ppm, total padatan terlarut kurang dari 500 ppm dan kandungan logam besi dan mangan kurang dari 0,1 ppm. Sederet proses dilakukan untuk mendapatkan kualitas air yang diinginkan, antara lain, klorinasi, penambahan kapur, koagulasi, sedimentasi, filtrasi pasir, penyaringan dengan karbon aktif, dan demineralisasi dengan ion exchanger. Karbondioksida yang digunakan juga harus murni dan tidak berbau. Air berkarbonasi harus dibuat dengan cara melewatkan es kering (*dry ice*) ke dalam air es.

b. Bahan pemanis yang digunakan dalam minuman ringan terbagi menjadi dua kategori yaitu:

- Bahan pemanis natural (*nutritive*) yang terdiri dari gula pasir, gula cair, gula invert cair, sirup jagung dengan kadar fruktosa tinggi dan dekstrosa.
- Bahan pemanis sintetik (*non nutritive*), satu-satunya bahan pemanis sintetik yang direkomendasikan oleh *FDA (Food and Drugs Administration Standard, Amerika Serikat)* adalah sakarin.

c. Zat asam (*acidulants*) biasanya ditambahkan dalam minuman ringan berkarbonasi dengan tujuan untuk memberikan rasa asam, memodifikasi manisnya gula dalam sirup atau minuman. *Acidulant* yang digunakan adalah asam sitrat, asam fosfat, asam malat, asam tartarat, asam fumarat, asam adipat dan lain-lain.

d. Pemberi aroma disiapkan oleh industri yang berkaitan dengan industri minuman dengan formula khusus, kadang-kadang telah ditambah dengan asam dan pewarna dalam bentuk:

- Ekstrak alkohol (menyaring bahan kering dengan larutan alkohol), misalnya jahe, anggur, *lemon lime* dan lain-lain.
- Larutan alkohol (melarutkan bahan dengan larutan air-alkohol), misalnya *strawbery, cherry, cream soda* dan lain-lain.
- Emulsi (mencampur *essential oil* dengan bahan pengemulsi), misalnya *vegetable gum, citrus flavor, rootbeer* dan *cola*.
- *Fruit juices*, misalnya *orange, grapefruit, lemon, lime* dan *grape*.
- Kafein, sebagai pemberi rasa pahit (bukan sebagai stimulant)
- Ekstrak biji kola
- *Sintetik flavor*, misalnya *ethyl acetate/amyl butyrate* yang memberikan aroma *grape*.

e. Zat pewarna untuk meningkatkan daya tarik minuman terdiri dari:

- Zat pewarna natural, misalnya dari *strawbery, cherry, grape* dan lainlain.
- Zat pewarna semi sintetik, misalnya *caramel color*
- Zat pewarna sintetik, hanya 5 zat pewarna sintetik dari 8 jenis pewarna yang diperkenankan oleh *FDA* yang digunakan sebagai pewarna dalam minuman ringan.

f. Zat pengawet, misalnya asam sitrat untuk mencegah fermentasi dan sodium.

Beberapa komposisi minuman ringan yang ada dipasaran ;

1. X-Teh

Komposisi : Air, Sirup Fruktosa, Gula, Ekstrak The Hitam (0,076%), Ekstrak The Hijau (0,045%), Pewarna (Karamel I, Karmoisin Cl. No. 14720), Pengawet(Natrium Benzoat,Kalium Sorbat), Pemanis Buatan Natrium Siklamat, Perisa Sintetik Melati.

2. Nutri Jeruk

Komposisi : Air, Sirup Fruktosa, Agar-agar, Gula, Pengatur Keasaman Asam sitrat, Perisa Sintetik Jeruk, Antioksidan Asam Askorbat, Pengawet (Natrium Benzoat, Kalium Sorbat, Pemanis Buatan, Natrium Siklamat, Pewarna)

3. Maxnum Jolly

Komposisi : Air, gula, siklamat, Citric Acid, Acesulfam-K, Natrium Benzoat, Pewarna Makanan, Perisa Makanan.

## 2.5 Kemasan Minuman ringan

Ada beberapa tipe wadah-wadah minuman ringan, yaitu; kaleng logam dan wadah yang bagian tutupnya diperkuat Kaleng dengan logam.

- a. Botol-botol fan stoplesgelas
- b. Wadah-wadah plastic dengandengan bermacam-macam bentuk yang kaku atau agakkaku
- c. Tabung-tabung yang tahan rusak kalau jatuh, baik terbuat dari logam maupun plastic
- d. Kotak yang dibuat dari kertas tebal dan karton yang kaku dan dapatdilipat.
- e. Wadah dari *paper-pulp* dengan bermacam-macambentuk.
- f. Pengemas yang fleksibel terbuat dari kotak, paper board, plastic tipis, foils, laminats yang digunakan untuk membungkus, kantung, amplop, sachet, pelapis luar danlain-lain.

## 2.6 Dampak Negatif Minumanringan

Menurut Raj mengkonsumsi minuman ringan yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan (Cahyani, 2013) seperti :

- a. Memicu DiabetesMellitus
- b. Membuat kerusakanGigi
- c. Memicu Osteoporosis
- d. Meningkatkan Resiko Serangan Jantung



- e. Memicu gangguan neurologis.
- f. Meningkatkan berat badan
- g. Meningkatkan Resiko Kanker

Bahaya Kandungan Minuman ringan adalah sebagai berikut :

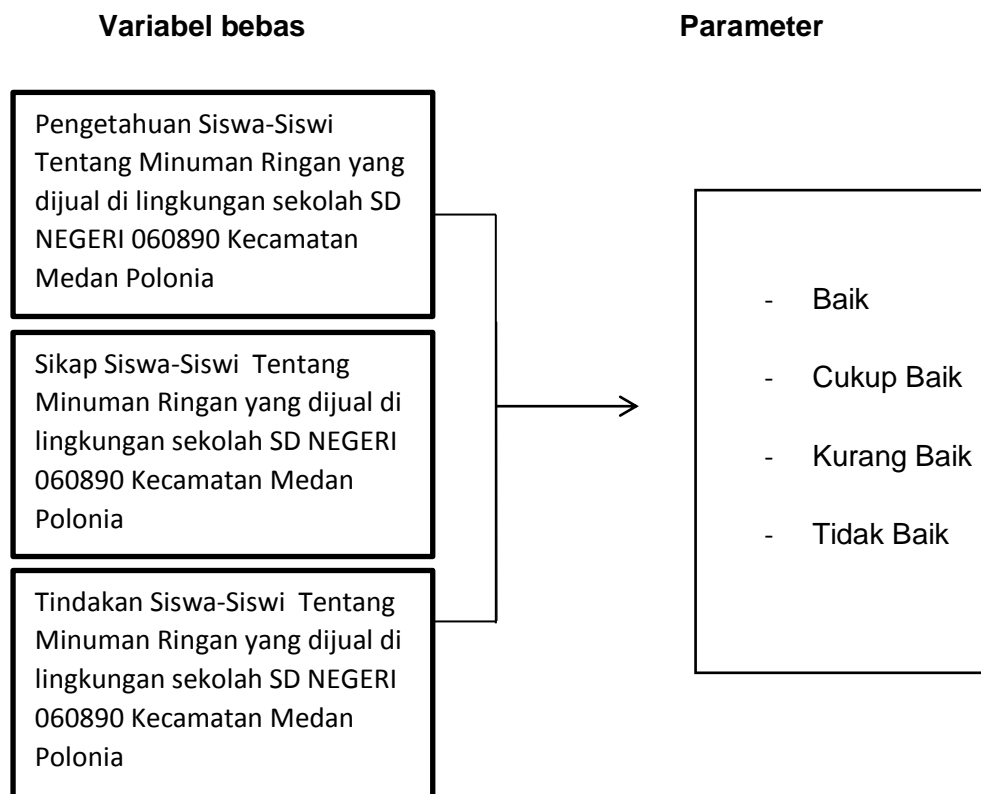
Gula, terutama gula buatan tidak baik untuk kesehatan karena dapat menyebabkan penyakit gula atau diabetes, kerusakan gigi, dan obesitas. Kebutuhan gula dalam tubuh tidak boleh lebih dari 4 g atau satu sendok teh sehari (Nosari,2017).

## **2.7 Upaya Meminimalisasi Dampak Negatif dari Minumanringan**

Untuk mengurangi dan meminimalisasi dampak negatif minuman ringan dapat diupayakan dengan beberapa cara antara lain :

- a. Kurangi Konsumsi  
Salah satu cara yang bisa anda lakukan untuk meminimalisir dampak buruk minuman ringan terhadap kesehatan yaitu mengurangi konsumsi minuman ringan. Seberapa banyak anda konsumsi akan menjadi faktor penentu seberapa bahaya dan dampak buruknya.
- b. Lihat Label  
Sebelum mengkonsumsi lihat kemasan terutama labelnya terlebih dahulu, karena dari sana anda bisa melihat komposisi yang digunakan.
- c. Seimbangkan dengan pola makan sehat.

## 2.8 Kerangka Konsep



**Gambar. 2.1 Kerangka Konsep**

## 2.9 Definisi Operasional

### a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil tahu siswa siswi tentang minuman ringan diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala guttman. Dengan hasil baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik.

### b. Sikap

Sikap adalah suatu reaksi atau respon siswa siswi terhadap minuman ringan diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert. Dengan hasil baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik.

### c. Tindakan

Tindakan adalah suatu perbuatan siswa siswi terhadap minuman ringan diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala guttman. Dengan hasil baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei deskriptif. Survei deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dimana pada penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa siswi terhadap minum ringan yang dijual di lingkungan sekolah SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 060890 Medan Polonia.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama tiga bulan dimulai dari bulan Maret sampai Mei 2020.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas IV V dan VI SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia berjumlah 40 siswa.

##### **3.3.2 Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel ( Sugiyono, 2016). Maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 40 siswa.

Dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Siswa-siswi kelas IV, V dan VI.
2. Mempunyai aplikasi *Whatsapp*.
3. Bersedia menjadi responden.

### **3.4 Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Data primer dari lembaran laporan/ *go form* berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Dimana kuesioner berisi pernyataan dan dipilih jawaban yang telah disajikan.

#### **3.4.2 Pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, data pengetahuan siswa-siswi tentang konsumsi minuman ringan diperoleh langsung dengan menggunakan kuesioner.

### **3.5 Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.5.1 Pengolahan Data**

Data yang dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2017):

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil kuesioner yang diperoleh perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, maka kuesioner tersebut dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi kembali.

b. Membuat Lembaran Kode atau Kartu Kode (*Coding Sheet*)

Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kodesesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Tabulating (*tabulasi*)

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

### 3.5.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan melihat jumlah responden dan persentase dari setiap jawaban, analisis bersifat deskriptif dan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## 3.6 Metode Pengukuran Variabel

### 3.6.1 Pengetahuan

Pengetahuan siswa-siswi terhadap konsumsi minuman ringan diukur menggunakan skala Guttman (Sugiyono, 2017). Nilai tertinggi pertanyaan adalah satu, jumlah pertanyaan 10 maka nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan adalah 10, pertanyaan ada dua pilihan ada dua pilihan : Benar (B), Salah (S) Jumlah pertanyaan ada 10 butir, terdiri dari pertanyaan favourable dan unfavourable, penilaian diberikan dengan skor 0 (nol) dan 1 (satu). Pada pertanyaan favourable skor 0 (nol) untuk jawaban salah (S) dan 1 (satu) untuk jawaban benar (B). pada pertanyaan unfavourable skor 0 (nol) untuk jawaban benar (B) dan 1 (satu) untuk pertanyaan salah(S).

Menurut Arikunto (1998, dalam Aspuaah, 2013) data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 76-100% jawaban benar : pengetahuan baik
- b. 56-75% jawaban benar : pengetahuan cukup baik
- c. 40-55% jawaban benar : pengetahuan kurang baik
- d. <40% jawaban benar : pengetahuan tidak baik

Skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

### 3.6.2 Sikap

Sikap diukur dengan berdasarkan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Dimana pertanyaan dibuat

menjadi pertanyaan positif dan pertanyaan negatif (Sugiyono,2017). Nilai tertinggi tiap satu pertanyaan adalah empat, jumlah pertanyaan adalah 10, nilai tertinggi untuk seluruh pertanyaan adalah 40.pertanyaan ada empat pilihan : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Jumlah pertanyaan ada 10 butir, terdiri dari pertanyaan favourable dan unfavourable, penilaian diberikan dengan skor 4 (empat), 3 (tiga), dua (2) dan 1 (satu). Pada pertanyaan favourable skor 1 (nol) untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), 3 (tiga) untuk pertanyaan setuju (S) dan 4 (empat) untuk jawaban sangat setuju (SS). Pada pertanyaan unfavourable skor 1 (nol) untuk jawaban sangat setuju (SS), skor 2 untuk jawaban setuju (S), 3 (tiga) untuk pertanyaan tidak setuju (TS) dan 4 (empat) untuk jawaban sangat tidak setuju(STS).

Bobot setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- a. Sangatsetuju : bobot4
- b. Setuju : bobot3
- c. Tidak setuju : bobot2
- d. Sangat tidak setuju : bobot1

Menurut Arikunto (1998, dalam aspuah, 2013), data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 76-100% jawaban benar : sikap baik
- b. 56-75% jawaban benar : sikap cukup baik
- c. 40-55% jawaban benar : sikap kurang baik
- d. <40% jawaban benar : sikap tidak baik

Skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

### 3.6.3 Tindakan

Pengukuran tindakan dapat dilakukan secara tidak langsung, yakni dengan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan beberapa jam, hari, atau bulan yang lalu (Sugiyono, 2017).Pengetahuan siswa-siswi terhadap konsumsi minuman ringan diukur menggunakan skala Guttman. Nilai

tertinggi pertanyaan adalah satu, jumlah pertanyaan 10 maka nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan adalah 10, pertanyaan ada dua pilihan ada dua pilihan : Benar (B), Salah (S) Jumlah pertanyaan ada 10 butir, terdiri dari pertanyaan favourable dan unfavourable, penilaian diberikan dengan skor 0 (nol) dan 1 (satu). Pada pertanyaan favourable skor 0 (nol) untuk jawaban tidak (T) dan 1 (satu) untuk jawaban ya (y). Pada pertanyaan unfavourable skor 0 (nol) untuk jawaban ya (y) dan 1 (satu) untuk pertanyaan tidak (T).

Menurut Arikunto (1998, dalam Aspua, 2013), data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 76-100% jawaban benar : pengetahuan baik
- b. 56-75% jawaban benar : pengetahuan cukup baik
- c. 40-55% jawaban benar : pengetahuan kurang baik
- d. <40% jawaban benar : pengetahuan tidak baik

Skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Sekolah SD Negeri 060890 Kec. Medan Polonia

SD Negei 060890 terletak di Jl. Pendidikan No.218, Polonia, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20157, Yang terdiri dari 1 kantor Kepala Sekolah, 1 ruang perpustakaan, 4 kamar mandi, 1 ruang musholla dan 6 ruang kelas belajar siswa-siswi. Jumlah seluruh SD Negeri 060890 kelas IV, V, VI sebanyak 100 orang.

#### 4.2 Hasil Penelitian

##### 4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diperoleh dari pengisian kuesioner, meliputi: Jenis kelamin, uang saku, dan pendidikan orang tua.

##### 4.2.2 Distribusi Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Penelitian Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan siswa siswi terhadap minuman ringan yang dijual di lingkungan sekolah SD Negeri 060890 Kec. Medan Polonia Tahun 2020

No.	Kategori Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	16	40%
2.	Perempuan	24	60%
	Total	40	100%

Tabel 4.1 memperlihatkan dari 40 responden, diperoleh data mayoritas responden Kelas IV, V DAN VI Siswa-Siswi SD Negeri 060890 Kec.Medan Polonia adalah Perempuan sebanyak 24 responden.



### 4.2.3 Distribusi Frekuensi Uang Saku

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Uang Saku Responden Penelitian Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan siswa siswi terhadap minuman ringan yang dijual di lingkungan sekolah SD Negeri 060890 Kec.Medan Polonia Tahun 2020

.No.	Kategori Uang Saku	Frekuensi	Persentase (%)
1.	5000	20	50%
2.	4000	6	15%
3.	3000	8	20%
4.	2000	6	15%
Total		40	100

Tabel 4.2 Memperlihatkan dari 40 responden, diperoleh data mayoritas responden Kelas IV, V DAN V Siswa-Siswi SD Negeri 060890 Kec.Medan Polonia adalah 5,000 sebanyak 20 responden.

### 4.2.4 Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua Penelitian Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan siswa siswi terhadap minuman ringan yang dijual di lingkungan sekolah SD Negeri 060890 Kec.Medan Polonia Tahun 2020

No.	Kategori Pendidikan Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	3	7,5%
2.	SMP	1	2,5%
3.	SMA	29	72,5%
4.	DIII	2	5%
5.	SARJANA	5	12,5%
Total		40	100

Tabel 4.3 Memperlihatkan dari 40 responden, diperoleh data mayoritas pendidikan orang tua responden Kelas IV, V DAN VI Siswa-Siswi SD Negeri 060890 Kec.Medan Polonia adalah tamatan SMA sebanyak 29 responden.

#### 4.2.5 Tingkat Pengetahuan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

Variabel Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	33	82,5%
Cukup Baik	6	15%
Kurang Baik	1	2.5%
Tidak Baik	0	0%
Total	40	100%

Dari tabel 4.4 dapat dijelaskan tingkat pengetahuan baik berjumlah 33 (82,5%) responden , cukup baik berjumlah 6 responden (15%) dan kurang baik berjumlah 1 responden (2,5%).

#### 4.2.6 Tingkat Sikap

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Responden

Variabel Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	22	55%
Cukup Baik	18	45%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%
Total	40	100%

Dari tabel 4.5 dapat dijelaskan sikap baik berjumlah 22 responden (55%), cukup baik berjumlah 18 responden (45%), kurang baik berjumlah 0 responden (0%).

#### 4.2.7 Tingkat Tindakan

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Tindakan Responden

Variabel Tindakan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	5	12,5%
Cukup Baik	19	47,5%
Kurang Baik	16	40%
Tidak Baik	0	0%
Total	40	100%

Dari tabel 4.6 dapat dijelaskan Tindakan baik berjumlah 5 responden (12,5%), cukup baik berjumlah 19 responden (47,5%), kurang baik berjumlah 16 responden (40%).

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden dalam variabel jenis kelamin, uang saku dan pendidikan orang tua yang diperoleh dari hasil kuesioner siswa-siswi SD Negeri 06089 berjumlah 40 responden. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden (40%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 responden (60%). Responden yang uang sakunya Rp.2000 sebanyak 6 responden (15%), Responden yang uang sakunya Rp.5000 sebanyak 20 responden (50%) Responden yang uang sakunya Rp.4000 sebanyak 6 responden (15%) Responden yang uang sakunya Rp.3000 sebanyak 8 responden (20%). Responden yang pendidikan orang tuanya sarjana sebanyak 5 responden (12,5%), responden yang pendidikan orang tuanya tamatan SD sebanyak 3 responden (7,5%), responden yang pendidikan orang tuanya tamatan SMP sebanyak 1 responden (2,5%), responden yang pendidikan orang tuanya tamatan SMA sebanyak 29 responden (72,5%). Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa-siswi SD Negeri 060809 berjenis kelamin perempuan, uang saku Rp.5000 dan pendidikan orang tua tamatan SMA.

### 4.3.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan dalam penelitian ini diukur dengan 10 item pertanyaan dimana berdasarkan rekapitulasi jawaban responden terhadap ke-10 responden item pertanyaan tentang pengetahuan responden tentang konsumsi minuman ringan dikategorikan kedalam 4 tingkatan yakni, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa tingkat pengetahuan terbanyak responden tentang minuman ringan adalah kategori “baik” yaitu sebanyak 33 responden (82,5%) dengan total skor dari 40 responden adalah 344 (86%). Skor pengetahuan secara keseluruhan adalah 344, maka pengetahuan responden adalah baik, dengan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{344}{400} \times 100\% = 86\% \text{ (baik)}$$

Hasil penelitian menunjukkan dari 40 responden terdapat 33 responden (82,5%) memiliki pengetahuan baik, 6 responden (15%) memiliki pengetahuan cukup baik dan 1 responden (2,5%) memiliki pengetahuan kurang baik. Berdasarkan hasil tersebut bahwa sebagian besar dari responden yang ada di SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia berpengetahuan baik tentang minuman ringan. Pengetahuan mengenai minuman ringan adalah kemampuan memilih minuman yang merupakan sumber zat-zat gizi dan kemampuan memilih minuman yang sehat. Pengetahuan anak dapat diperoleh baik secara internal maupun eksternal. Pengetahuan internal yaitu pengetahuan yang berasal dari dirinya sendiri berdasarkan pengalaman hidup. Pengetahuan secara eksternal yaitu pengetahuan yang diperoleh dari orang lain termasuk keluarga dan guru. Pengetahuan baik yang diperoleh secara internal maupun eksternal akan menambah pengetahuan anak tentang minuman ringan (Andriani, 2011).

Faktor lain yang dapat menambah pengetahuan anak memilih minuman ringan adalah tayangan pada media massa. Minuman ringan yang sering yang masuk iklan itulah yang diketahui anak-anak itu adalah minuman yang baik dikonsumsi dan membuat anak tertarik meskipun minuman tersebut tidak sehat (Purtianti, 2010).

Pengetahuan anak juga dipengaruhi oleh lingkungan, seperti lingkungan pergaulan anak yang memiliki pengetahuan kurang ketika bergaul dengan anak yang berpengetahuan baik maka anak tersebut akan cenderung mengikuti dan akhirnya memiliki pengetahuan yang baik juga. Hal ini disebabkan karena lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok (Wawan A, Dewi, 2020)

Dari hasil penelitian ini bahwa pengetahuan siswa dapat disebabkan dari beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, dimana faktor-faktor tersebut dapat menjadikan anak berpengetahuan baik ataupun berpengetahuan kurang tergantung dari bagaimana anak tersebut menyikapinya dengan akalbudinya untuk mengenal benda atau sesuatu yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Sebagian besar anak memiliki pengetahuan yang baik karena pengetahuan yang diperolehnya dari orangtua, guru, dan juga teman sebayanya dimanfaatkan dan diterapkan dengan baik juga dibandingkan anak yang berpengetahuan kurang yang tidak memperhatikan dan memanfaatkannya dengan baik.

#### 4.3.3 Tingkat Sikap

Sikap dalam penelitian ini diukur dengan 10 item pernyataan dimana berdasarkan rekapitulasi jawaban responden terhadap ke-10 responden item pernyataan tentang pengetahuan responden tentang konsumsi minuman ringan dikategorikan kedalam 4 tingkatan yakni, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik.

Dari hasil penelitian ini didapatkan tingkat sikap terbanyak responden tentang konsumsi minuman ringan adalah kategori sikap “baik” yaitu berjumlah 22 responden (55%) dengan total skor dari 40 responden sebanyak 1258(78,62%). Skor sikap secara keseluruhan adalah 1258, maka sikap responden adalah baik dengan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{1258}{1600} 100\% = 78,62\% \text{ (baik)}$$

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fitriani dan Andriani (2015) yang disebabkan sikap positif yang timbul dari responden adalah merupakan hasil olah pikir dari pengetahuan yang baik tentang minuman ringan.

#### 4.3.4 Tingkat Tindakan

Sikap dalam penelitian ini diukur dengan 10 item pernyataan dimana berdasarkan rekapitulasi jawaban responden terhadap ke-10 responden item pernyataan tentang pengetahuan responden tentang konsumsi minuman ringan dikategorikan kedalam 4 tingkatan yakni, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik.

Dari hasil penelitian ini didapatkan tingkat tindakan terbanyak responden tentang minuman ringan adalah kategori sikap "cukup baik" yaitu berjumlah 19 responden (47,5%) dengan total skor dari 40 responden sebanyak 228 (57%). Tingkat tindakan dalam kategori "cukup baik". Skor tindakan secara keseluruhan adalah 400, maka sikap responden adalah cukup baik, dengan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{228}{400} \times 100\% = 57\% \text{ (cukup baik)}$$

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik (75%) sikap yang cukup baik (45,5%) tidak otomatis mewujudkan tindakan responden untuk menjadi baik pula terhadap konsumsi minuman ringan karena berdasarkan tabel.4.6 menunjukkan bahwa tingkat tindakan terbanyak adalah 19 responden dalam kategori kurang baik. Hal ini sesuai teori Notoadmojo (2003), suatu sikap belum tentu otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas.

Hasil survey peneliti jumlah uang jajan siswa-siswi SD IV, V dan VI SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia bahwa uang jajan dari siswa-siswi tersebut dialokasikan untuk membeli minuman ringan atau jajan yang dijual disekitar sekolah.

Menurut Notoadmojo, tindakan adalah gerakan atau perbuatan dari tubuh setelah mendapat rangsangan ataupun adaptasi dari dalam ataupun luar tubuh suatu lingkungan. Secara biologis, sikap dapat dicerminkan dalam suatu bentuk tindakan, namun tidak pula dapat dikatakan bahwa sikap dan tindakan memiliki hubungan yang sistematis.

Dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan kaitan uang jajan dan ketersediaan minuman ringan yang mendukung mengakibatkan tindakan para siswa siswi tersebut lebih memilih minuman ringan yang dijual disekitar sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang konsumsi minuman ringan di SD Negeri 060890 Kec.Medan Polonia pada taraf baik (86%).
- b. Tingkat sikap siswa-siswi tentang konsumsi minuman ringan di SD Negeri 060890 Kec.Medan Poloniapada tarafbaik (78,62%).
- c. Tingkat tindakan siswa-siswi tentang konsumsi minuman ringan di SD Negeri 060890 Kec.Medan Poloniapada taraf cukup baik (57%).

#### **5.2 Saran**

- a. Adanya Himbauan dari guru bimbingan konseling kepada siswa agar tidak mengkonsumsi minuman ringan.
- b. Pengawasan dari pihak sekolah mengenai jenis minuman ringan yang dijual disekolah.
- c. Diharapkan penelitian ini bermanfaat dan menjadi tambahan informasi bagi Program D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhawiyah, Rabiatul, 2019. *Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Tentang Konsumsi Minuman ringan pada Siswa Madrasah Tsanawiyah swasta al- arifin Rahuning Kabupaten Asahan.*Karya tulis ilmiah. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka cipta.
- Aspuah, Siti. 2013. *Kumpulan kuesioner dan instrument penelitian kesehatan*. Nuha Medika:Yogyakarta
- Cahyadi.S.2008, *Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Bahan Tambahan pangan.*Cetakan kedua.Jakarta(ID): PT.Bumi Aksara.
- Cahyani, Neka tri.*Pengaruh Minuman Kemasan Gelas Terhadap Kadar Ureum Darah Mencit (MUS Musculus) Galur Swiss webstrer.*Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Islamiyati, Nur Awaln 2014. *Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Konsumsi Makanan dan Minuman Instan*. Program Studi Pendidikan Teknik Tata Boga. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lopez, Gail Woodward et al., 2010,*To what Extent Have Sweetned Beverages Contributed To The Obesity Epidemic, Journal of Public health Nutrition.*
- Notoatmodjo 2010. *Ilmu perilaku kesehatan*.Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo 2010.*Metode penelitian*. Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Nosari, Nomi.2017.*Gambaran pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Siswa SMP Negeri 2 Bangun Purba Terhadap Konsumsi Makanan Instan.*Jurusan Farmasi.Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Permenkes No.033 Tahun 2012 *Tentang Bahan Tambahan Makanan*.
- Sugiono,2017.*Metode Penelitian*. Bandung; Alfabeta.
- Vijayakumar, S. 2005. *Consumer behavior relating to carbonated soft drinks in selected urban centres in tamil nadu, finance india, 19, 2, 601-607. 05 oktober 2013.*ABI/INFORM Global (proquest) database.

## Lampiran 1 Ethical Clearance



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 0176/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

**"Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Siswa Siswi Terhadap  
Minuman Ringan Yang Dijual Di Lingkungan Sekolah SD Negeri 060890  
Kec. Medan Polonia Tahun 2020"**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **Olivia Yohanna Natanien Simanjuntak**  
Dari Institusi : **Jurusan D-III Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2020  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan


Ketua,  
  
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M. Kes  
NIP. 196101101989102001

## Lampiran 2 Kartu Bimbingan

POLITEKNIK KESEHATAN  
JURUSAN FARMASI  
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

**KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI**

Nama : Olivia Yohana Natanius S  
NIM : P07539017024  
Pembimbing : Masrah, s.pd.m.kes



NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	29/1/2020		Konsultasi Judul	Olivia	uf
2	31/01/2020		Acc Judul	Olivia	uf
3	01/02/20		Konsultasi Bab I	Olivia	uf
4	09/02/20		Konsultasi Bab II	Olivia	uf
5	08/02/20		Konsultasi Bab III	Olivia	uf
6	20/03/20		Acc Proposal	Olivia	uf
7	14/04/20		Diskusi hasil data Penelitian	Olivia	uf
8	18/05/20		Diskusi bab IV	Olivia	uf
9	20/05/20		Revisi bab IV	Olivia	uf
10	22/05/20		Diskusi bab V	Olivia	uf
11	24/05/20		Revisi bab V	Olivia	uf
12	03/07/20		Acc KTI	Olivia	uf

Ketua  
Dra. Masniah, M.Kes., Apt  
NIP. 196204281995032001

### Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

#### Kuesioner Penelitian

#### Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Siswa Siswi Terhadap minuman ringan yang dijual dilingkungan sekolah SD Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia Tahun 2020

Survei ini dilakukan untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah, oleh karena itu anda diharapkan mengisi jawaban pada setiap pertanyaan yang diajukan dengan jujur dan terbuka. Atas perhatiannya, saya ucapkan Terima Kasih.

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:
Jenis kelamin	:
Uang Jajan/Hari	:
Pendidikan Orang Tua	:
Pekerjaan Orang Tua	:

Saudara cukup memberi tanda check list (√) pada alternatif jawaban yang tersedia

Jenis Minuman ringan yang sering di beli dengan rasa :

1. Teh
2. Kopi
3. Bersoda
4. Isotonik

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

## II. PENGETAHUAN

Berilah tanda check list (√) untuk jawaban yang menurut anda benar.

NO	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1.	Minuman ringan adalah minuman yang tidak mengandung alkohol dan dikemas dalam bentuk sachet atau botol yang gampang diminum.		
2.	Minuman ringan tidak boleh diminum setiap hari.		
3.	Minuman ringan bersoda adalah minuman yang dibuat dari sari gula dan pengawet.		
4.	Minuman ringan mengandung 3-10% zat kimia berbahaya.		
5.	Minuman rasa teh, kopi, bersoda adalah termasuk jenis-jenis minuman ringan.		
6.	Minuman ringan dapat menyebabkan kerusakan gigi dan meningkatkan berat badan.		
7.	Minuman ringan memiliki rasa yang lebih enak, serta lengkap kandungan gizinya.		
8.	Minuman ringan mengandung pemanis buatan sebagai bahan pemberi rasa manis pada minuman.		
9.	Minuman ringan adalah minuman yang mengandung vitamin pertumbuhan tubuh.		
10.	Minuman ringan mengandung pemanis buatan yang tidak berbahaya bagi tubuh.		

### **III. SIKAP RESPONDEN**

Saudara cukup memberi tanda (√) pada alternatif jawaban yang tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Minuman ringan dapat mengganti cairan yang hilang dalam tubuh.				
2.	Minuman ringan tidak aman untuk di konsumsi setiap hari.				
3.	Minuman ringan dapat meningkatkan daya tahan tubuh.				
4.	Saya perlu mengurangi konsumsi minuman ringan karena kurang memenuhi gizi yang lengkap bagi tubuh saya.				
5.	Minuman ringan mudah dibuat dan dibeli dimanamana.				
6.	Minuman ringan banyak mengandung pemanis buatan sehingga dapat membahayakan kesehatan.				
7.	Sering mengkonsumsi minuman ringan dapat mengganggu kesehatan tubuh.				
8.	Saya tidak suka mengkonsumsi minuman ringan karena taskut batuk.				
9.	Rasa enak dari minuman ringan membuat saya ingin terus mengkonsumsinya.				
10.	Saya senang mengkonsumsi minuman ringan setiap hari walaupun berdampak buruk bagi kesehatan.				

#### **IV. TINDAKAN**



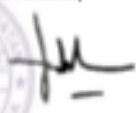
Saudara cukup memberi tanda check (√) pada alternatif jawaban tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut :

Ya

Tidak


NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Saya sering meminum minuman ringan yang dijual di sekolah saya.		
2.	Saya minum minuman ringan 2x atau lebih dalam seminggu.		
3.	Saya lebih suka meminum minuman ringan dari pada air putih.		
4.	Saya meminum minuman ringan pada saat Kehausan		
5.	Saya tidak meminum minuman ringan Karena mengandung sari gula.		
6.	Saya lebih senang meminum minuman ringan karena rasanya lebih enak.		
7.	Saya meminum minuman ringan karena saya menyukainya.		
8.	Saya puas setelah meminum minuman ringan.		
9.	Saya meminum minuman ringan dengan berbagai rasa.		
10.	Saya meminum minuman ringan karena mengikuti teman-teman.		

## Lampiran 4 Surat Pengantar Penelitian Dari Jurusan

 <b>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</b> <b>BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN</b> <b>SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN</b> <b>POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN</b> <small>Jl. Jamin Giring KM 13,5 Kal. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136          Telpen : 061-8368633 – Fax : 061-8368644          Website : <a href="http://www.poltekkes-medan.ac.id">www.poltekkes-medan.ac.id</a>, email : <a href="mailto:poltekkes_medan@yahoo.com">poltekkes_medan@yahoo.com</a></small>								
		Medan, 22 April 2020						
Nomor	: PP.06.01/00/01/150w/2020							
Lampiran	: -							
Perihal	: Mohon Izin Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa Jurusan Farmasi Poltekkes Medan							
<p>Yang Terhormat, Kepala Sekolah SD Negeri 060890 di- Tempat</p>								
<p>Dengan Hormat</p> <p>Dalam rangka kegiatan akademik di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa akan melaksanakan survey awal penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat mengizinkan untuk melaksanakan Penelitian dan mengambil Data di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun nama mahasiswa adalah:</p>								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>NAMA MAHASISWA</th> <th>PEMBIMBING</th> <th>JUDUL PENELITIAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Olivia Yohana Natanian Simanjuntak P07539017024</td> <td>Masrah, S.Pd., M.Kes</td> <td>Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Siswa Siswi terhadap Minuman Ringan yang Dijual di Lingkungan Sekolah SD Negeri 060890 Kec. Medan Polonia Tahun 2020</td> </tr> </tbody> </table>	NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN	Olivia Yohana Natanian Simanjuntak P07539017024	Masrah, S.Pd., M.Kes	Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Siswa Siswi terhadap Minuman Ringan yang Dijual di Lingkungan Sekolah SD Negeri 060890 Kec. Medan Polonia Tahun 2020		
NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN						
Olivia Yohana Natanian Simanjuntak P07539017024	Masrah, S.Pd., M.Kes	Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Siswa Siswi terhadap Minuman Ringan yang Dijual di Lingkungan Sekolah SD Negeri 060890 Kec. Medan Polonia Tahun 2020						
<p>Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.</p>								
<p>Ketua Jurusan,</p>  <p><u>Dra. Masniah, M.Kes, Apt.</u> NIP. 196204281995032001</p>								



## Lampiran 5 Surat Izin Dari Lokasi Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT. SD NEGERI NOMOR 060890 KEC. MEDAN – POLONIA KOTA MEDAN**  
Alamat Jalan Pendidikan Polonia No 22 Kelurahan Polonia Kecamatan Medan Polonia

---

**SURAT KETERANGAN**  
421.2/54/UPT.SDN890/VI/2020


Yang bertandatangan dibawah ini saya Kepala Sekolah SD Negeri 060890 Polonia Kec. Medan Polonia Kota Medan Menerangkan bahwa :

Nama : Olivia Yohanna Natanien Simanjuntak  
NIM : P07539017024.  
Asal : Poltekkes Kemenkes Medan.  
Jurusan : Farmasi.

Memang benar bahwa nama yang tercantum diatas melakukan penelitian pada SD Negeri 060890 Medan Polonia dan saat ini sudah selesai melakukan tugas tersebut yang ditugaskan oleh Kampus Poltekkes Kemenkes Medan.

Demikian Surat Keterangan yang kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2020  
Ka SD Negeri 060890 Medan Polonia  
Dra. Sampol Manik  
NIP. 19630501 198304 2 003



## Lampiran 6 Informed Consent

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa:

Setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya, maka saya **setuju/tidak setuju** ikut serta dalam penelitian yang berjudul : **“GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN SISWA SISWI TERHADAP MINUMAN RINGAN YANG DIJUAL DILINGKUNGAN SEKOLAH SD NEGERI 060890 KEC.MEDAN POLONIA TAHUN 2020.”**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan,

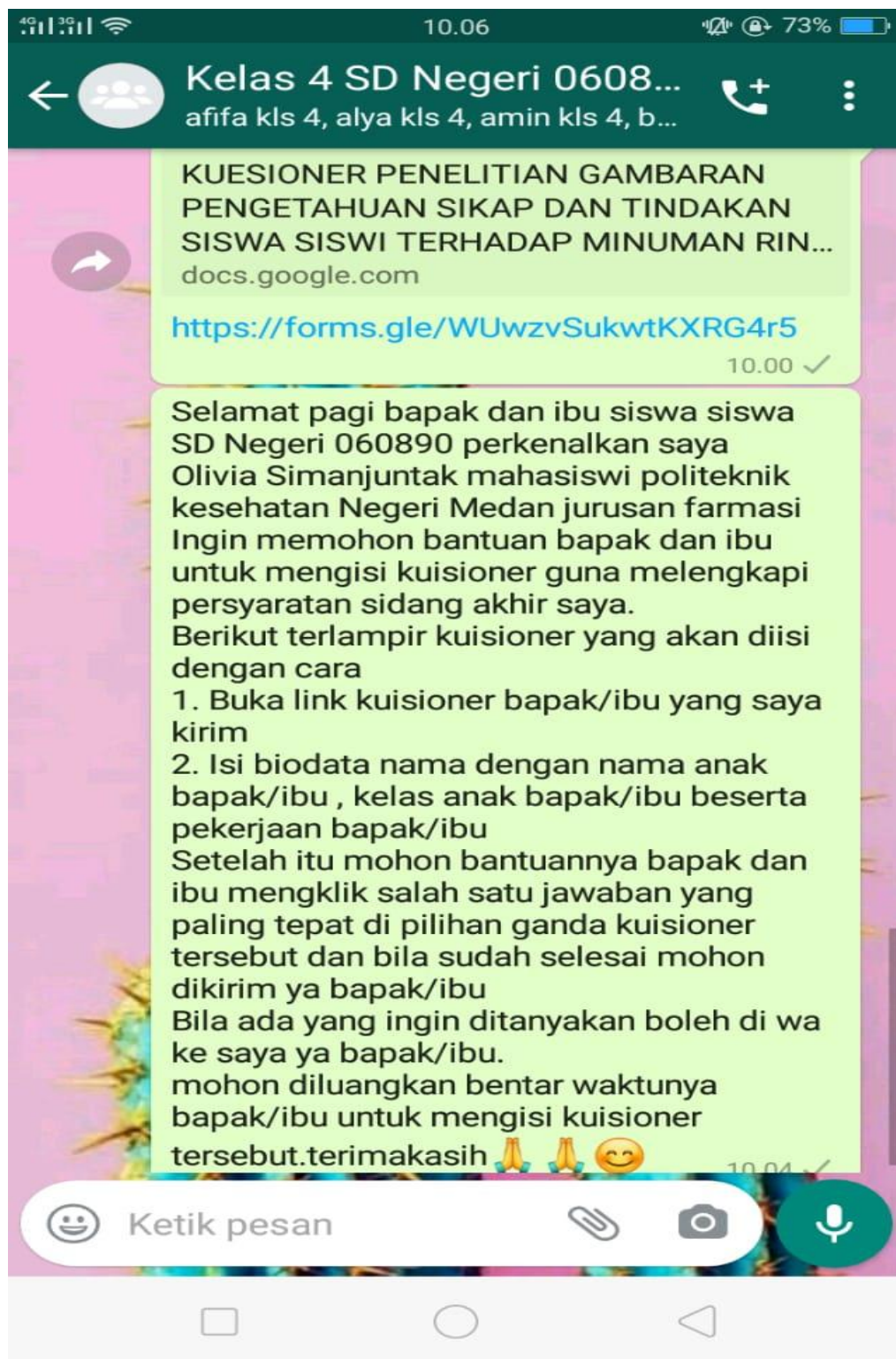
Mengetahui

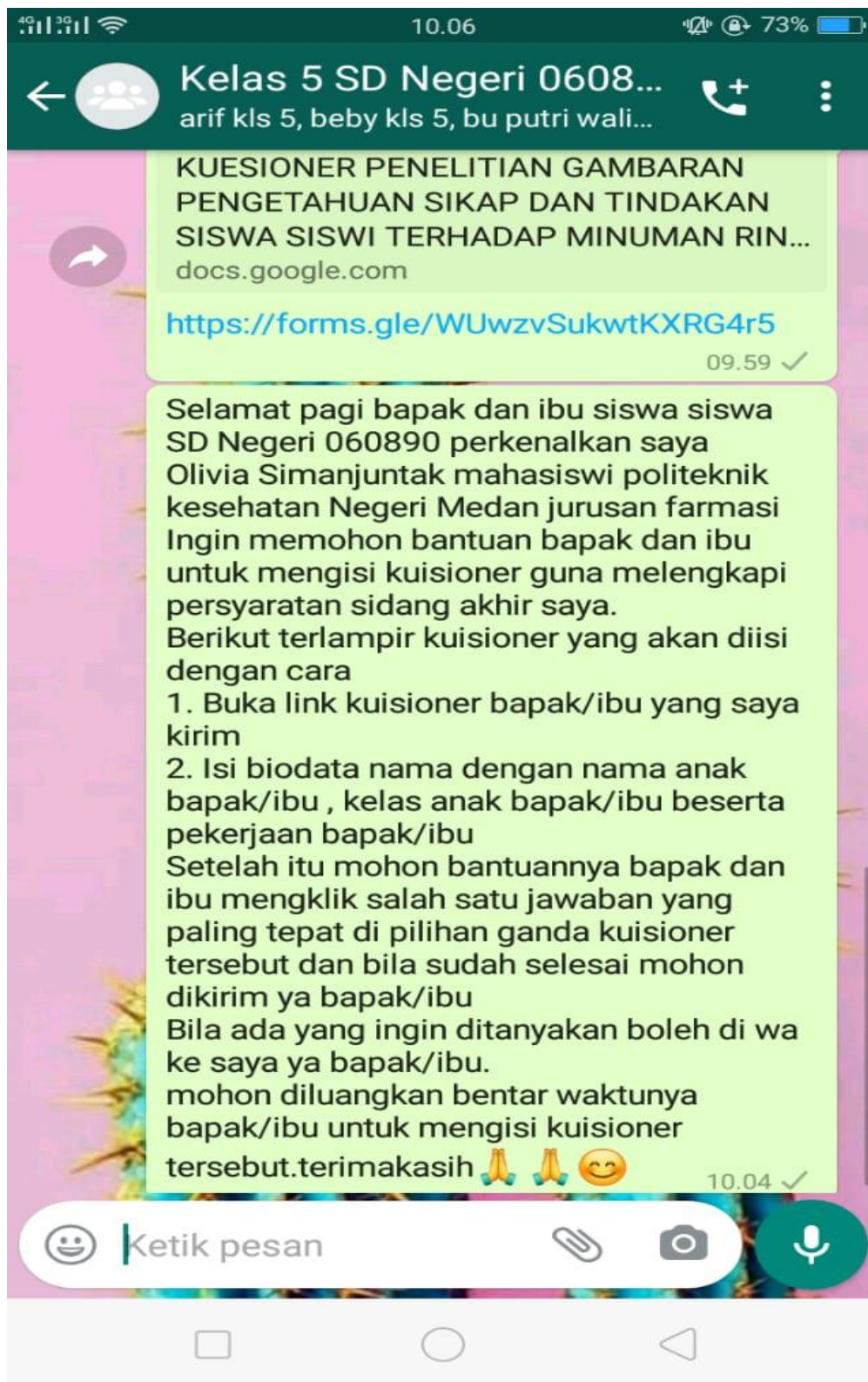
Yang menyatakan

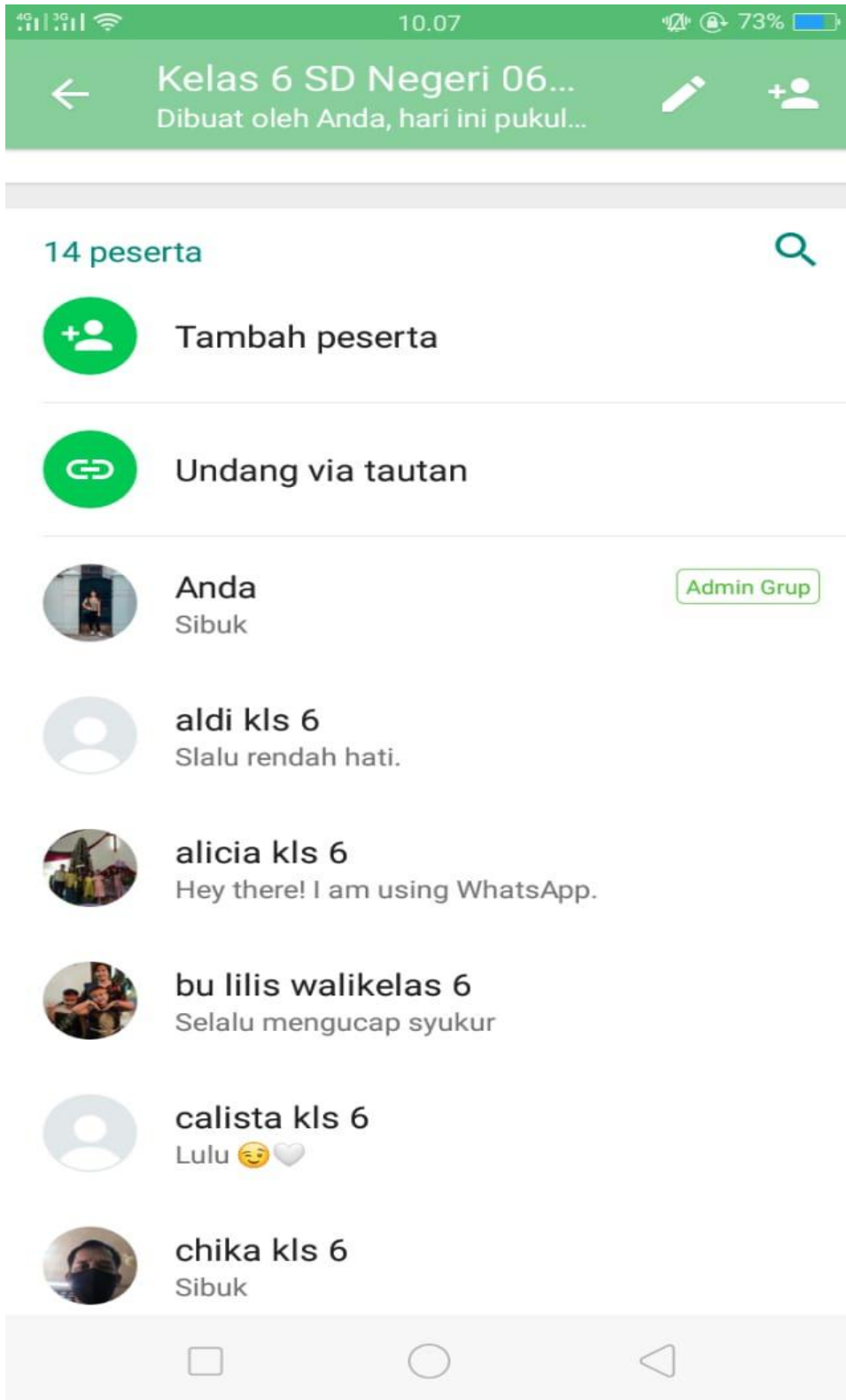
Penanggung jawab penelitian

(OLIVIA YOHANNA NATANIEN  
SIMANJUNTAK)

(.....)

**Lampiran 7 Bukti Pembagian Kuesioner melalui WhatsApp Group**





The image shows a mobile phone screen displaying a WhatsApp group chat interface. At the top, the status bar shows 4G, 3G, Wi-Fi, the time 10.07, and a 73% battery level. Below the status bar is a green header bar with a back arrow on the left, the group name "Kelas 6 SD Negeri 06..." in the center, and edit and add member icons on the right. Below the header bar is a grey bar with "14 peserta" on the left and a search icon on the right. Below this is a list of group actions: "Tambah peserta" with a plus and person icon, and "Undang via tautan" with a link icon. Below these are the group members, each with a profile picture, name, and status. The first member is "Anda" (Sibuk) with an "Admin Grup" badge. The other members are "aldi kls 6" (Slalu rendah hati.), "alicia kls 6" (Hey there! I am using WhatsApp.), "bu lilis walikelas 6" (Selalu mengucapkan syukur), "calista kls 6" (Lulu 😊❤️), and "chika kls 6" (Sibuk). At the bottom of the screen is a grey bar with three navigation icons: a square, a circle, and a triangle.


4G 3G Wi-Fi 10.07 73%


← Kelas 6 SD Negeri 06...  
Dibuat oleh Anda, hari ini pukul...


14 peserta 🔍


+ 👤 Tambah peserta


🔗 Undang via tautan


 **Anda** Admin Grup  
Sibuk

 **aldi kls 6**  
Slalu rendah hati.

 **alicia kls 6**  
Hey there! I am using WhatsApp.

 **bu lilis walikelas 6**  
Selalu mengucapkan syukur

 **calista kls 6**  
Lulu 😊❤️

 **chika kls 6**  
Sibuk

Lampiran 8 Brosur Minuman Ringan

**PERHATIKAN  
MINUMAN  
RINGAN**

**" AYO HIDUP SEHAT  
MULAI DARI KITA "**



TIDAK HANYA  
MANIS DAN MENARIK  
MINUMAN JUGA  
HARUS AMAN  
BAGI KESEHATAN



MINUMAN  
HARUS  
BEBAS DARI  
BTP BERBAHAYA



LEBIH BAIK MENGKONSUMSI  
AIR PUTIH DARIPADA  
MINUMAN RINGAN

OLIVIA YOHANNA NATANIEN SIMANIJUNTAK

## Lampiran 9 Master Tabel

**TABEL 1 DISTRIBUSI SKOR TIAP TIAP PERNYATAAN PENGETAHUAN**

NO	RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UANG JAJAN/HARI	PENDIDIKAN ORANG TUA	PEKERJAAN ORANG TUA	SKOR TIAP PERNYATAAN PENGETAHUAN										SKOR	PERSENTASE (%)	KETERANGAN
						P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
1	R1	P	Rp 3.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	BAIK
2	R2	P	Rp 5.000,00	SARJANA	PNS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	BAIK
3	R3	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
4	R4	P	Rp 5.000,00	SARJANA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
5	R5	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	BAIK
6	R6	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
7	R7	L	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	BAIK
8	R8	L	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	40	KURANG BAIK
9	R9	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	BAIK
10	R10	P	Rp 2.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
11	R11	L	Rp 4.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	CUKUP BAIK
12	R12	L	Rp 4.000,00	SMA	WIRASWASTA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK
13	R13	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
14	R14	P	Rp 4.000,00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	BAIK
15	R15	P	Rp 3.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	BAIK
16	R16	P	Rp 4.000,00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
17	R17	L	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	60	CUKUP BAIK
18	R18	L	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	BAIK
19	R19	P	Rp 5.000,00	D3	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	CUKUP BAIK
20	R20	L	Rp 5.000,00	SD	WIRASWASTA	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60	CUKUP BAIK
21	R21	L	Rp 2.000,00	SMA	SUPIR	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	BAIK
22	R22	L	Rp 3.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	BAIK
23	R23	L	Rp 5.000,00	SARJANA	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	BAIK
24	R24	P	Rp 5.000,00	SARJANA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
25	R25	L	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70	CUKUP BAIK
26	R26	L	Rp 2.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	BAIK
27	R27	L	Rp 2.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	BAIK
28	R28	P	Rp 3.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	BAIK
29	R29	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
30	R30	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	BAIK
31	R31	L	Rp 3.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	BAIK
32	R32	L	Rp 3.000,00	SMA	PNS	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70	CUKUP BAIK
33	R33	P	Rp 2.000,00	SMP	BURUH PABRIK	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	BAIK
34	R34	L	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	BAIK
35	R35	P	Rp 5.000,00	SMA	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
36	R36	P	Rp 4.000,00	SMA	SUPIR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
37	R37	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
38	R38	P	Rp 5.000,00	D3	PNS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK
39	R39	P	Rp 2.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	BAIK
40	R40	P	Rp 3.000,00	SARJANA	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK

**TABEL 2 DISTRIBUSI SKOR TIAP TIAP PERNYATAAN SIKAP**

NO	RESPONDEN	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN ORANG TUA	PEKERJAAN ORANG TUA	SKOR TIAP PERNYATAAN SIKAP										SKOR	PERSENTASE (%)	KETERANGAN
					S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10			
1	R1	P	SMA	WIRASWASTA	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25	62,5	CUKUP BAIK
2	R2	P	SARJANA	PNS	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32	80,0	BAIK
3	R3	P	SMA	WIRASWASTA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28	70,0	CUKUP BAIK
4	R4	P	SARJANA	WIRASWASTA	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	32	80,0	BAIK
5	R5	P	SMA	WIRASWASTA	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	28	70,0	CUKUP BAIK
6	R6	P	SMA	WIRASWASTA	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33	82,5	BAIK
7	R7	L	SMA	WIRASWASTA	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	31	77,5	CUKUP BAIK
8	R8	L	SMA	WIRASWASTA	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	31	77,5	CUKUP BAIK
9	R9	P	SMA	WIRASWASTA	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	70,0	CUKUP BAIK
10	R10	P	SMA	WIRASWASTA	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33	82,5	BAIK
11	R11	L	SMA	WIRASWASTA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75,0	CUKUP BAIK
12	R12	L	SMA	WIRASWASTA	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	30	75,0	CUKUP BAIK
13	R13	P	SMA	WIRASWASTA	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	28	70,0	CUKUP BAIK
14	R14	P	SD	WIRASWASTA	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	32	80,0	BAIK
15	R15	P	SMA	WIRASWASTA	1	4	4	3	3	4	4	3	1	3	30	75,0	CUKUP BAIK
16	R16	P	SD	WIRASWASTA	2	4	4	3	3	4	4	3	1	3	31	77,5	CUKUP BAIK
17	R17	L	SMA	WIRASWASTA	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	34	85,0	BAIK
18	R18	L	SMA	WIRASWASTA	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	33	82,5	BAIK
19	R19	P	D3	WIRASWASTA	1	2	4	3	4	3	4	3	3	1	28	70,0	CUKUP BAIK
20	R20	L	SD	WIRASWASTA	3	2	4	4	4	3	4	3	3	1	31	77,5	CUKUP BAIK
21	R21	L	SMA	SUPIR	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	29	72,5	CUKUP BAIK
22	R22	L	SMA	WIRASWASTA	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	31	77,5	CUKUP BAIK
23	R23	L	SARJANA	PNS	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	33	82,5	BAIK
24	R24	P	SARJANA	WIRASWASTA	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32	80,0	BAIK
25	R25	L	SMA	WIRASWASTA	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	32	80,0	BAIK
26	R26	L	SMA	WIRASWASTA	3	2	3	3	2	3	3	4	4	1	28	70,0	CUKUP BAIK
27	R27	L	SMA	WIRASWASTA	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	33	82,5	BAIK
28	R28	P	SMA	WIRASWASTA	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	32	80,0	BAIK
29	R29	P	SMA	WIRASWASTA	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	31	77,5	CUKUP BAIK
30	R30	P	SMA	WIRASWASTA	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	31	77,5	CUKUP BAIK
31	R31	L	SMA	WIRASWASTA	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	35	87,5	BAIK
32	R32	L	SMA	PNS	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	35	87,5	BAIK
33	R33	P	SMP	BURUH PABRIK	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	34	85,0	BAIK
34	R34	L	SMA	WIRASWASTA	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	34	85,0	BAIK
35	R35	P	SMA	PNS	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	34	85,0	BAIK
36	R36	P	SMA	SUPIR	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	32	80,0	BAIK
37	R37	P	SMA	WIRASWASTA	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36	90,0	BAIK
38	R38	P	D3	PNS	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	32	80,0	BAIK
39	R39	P	SMA	WIRASWASTA	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	33	82,5	BAIK
40	R40	P	SARJANA	PNS	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	33	82,5	BAIK



**TABEL 3 DISTRIBUSI SKOR TIAP TIAP PERNYATAAN TINDAKAN**

No	RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UANG JAJAN/HARI	PENDIDIKAN ORANG TUA	PEKERJAAN ORANG TUA	SKOR TIAP PERNYATAAN TINDAKAN										SKOR	PERSENTASE (%)	KETERANGAN
						T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10			
1	R1	P	Rp 3.000,00	SMA	WIRASWASTA	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	40	KURANG BAIK	
2	R2	P	Rp 5.000,00	SARJANA	PNS	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	5	50	KURANG BAIK
3	R3	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60	CUKUP BAIK	
4	R4	P	Rp 5.000,00	SARJANA	WIRASWASTA	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	40	KURANG BAIK	
5	R5	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	40	KURANG BAIK	
6	R6	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	0	0	1	1	1	0	1	1	6	60	CUKUP BAIK	
7	R7	L	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	40	KURANG BAIK
8	R8	L	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	60	CUKUP BAIK	
9	R9	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	0	1	1	0	0	1	0	1	1	6	60	CUKUP BAIK	
10	R10	P	Rp 2.000,00	SMA	WIRASWASTA	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3	30	TIDAK BAIK	
11	R11	L	Rp 4.000,00	SMA	WIRASWASTA	0	1	1	0	0	1	0	0	1	5	50	KURANG BAIK	
12	R12	L	Rp 4.000,00	SMA	WIRASWASTA	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4	40	KURANG BAIK	
13	R13	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	0	0	1	1	0	1	1	0	0	4	40	KURANG BAIK	
14	R14	P	Rp 4.000,00	SD	WIRASWASTA	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6	60	CUKUP BAIK	
15	R15	P	Rp 3.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6	60	CUKUP BAIK	
16	R16	P	Rp 4.000,00	SD	WIRASWASTA	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	60	CUKUP BAIK	
17	R17	L	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	0	0	0	0	0	1	1	0	3	30	TIDAK BAIK	
18	R18	L	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5	50	KURANG BAIK	
19	R19	P	Rp 5.000,00	D3	WIRASWASTA	0	1	0	1	1	0	0	0	1	5	50	KURANG BAIK	
20	R20	L	Rp 5.000,00	SD	WIRASWASTA	1	0	0	1	1	0	1	0	1	5	50	KURANG BAIK	
21	R21	L	Rp 2.000,00	SMA	SUPIR	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	BAIK	
22	R22	L	Rp 3.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60	CUKUP BAIK	
23	R23	L	Rp 5.000,00	SARJANA	PNS	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70	CUKUP BAIK	
24	R24	P	Rp 5.000,00	SARJANA	WIRASWASTA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	BAIK	
25	R25	L	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	BAIK	
26	R26	L	Rp 2.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	BAIK	
27	R27	L	Rp 2.000,00	SMA	WIRASWASTA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK	
28	R28	P	Rp 3.000,00	SMA	WIRASWASTA	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6	60	CUKUP BAIK	
29	R29	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6	60	CUKUP BAIK	
30	R30	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5	50	KURANG BAIK	
31	R31	L	Rp 3.000,00	SMA	WIRASWASTA	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70	CUKUP BAIK	
32	R32	L	Rp 3.000,00	SMA	PNS	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	60	CUKUP BAIK	
33	R33	P	Rp 2.000,00	SMP	BURUH PABRIK	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	60	CUKUP BAIK	
34	R34	L	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70	CUKUP BAIK	
35	R35	P	Rp 5.000,00	SMA	PNS	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60	CUKUP BAIK	
36	R36	P	Rp 4.000,00	SMA	SUPIR	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	KURANG BAIK	
37	R37	P	Rp 5.000,00	SMA	WIRASWASTA	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	CUKUP BAIK	
38	R38	P	Rp 5.000,00	D3	PNS	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	60	CUKUP BAIK	
39	R39	P	Rp 2.000,00	SMA	WIRASWASTA	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	60	CUKUP BAIK	
40	R40	P	Rp 3.000,00	SARJANA	PNS	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4	40	KURANG BAIK	